



November 8, 2017

Indra Nooyi  
 Chair and CEO  
 PepsiCo, Inc.  
 700 Anderson Hill Rd.  
 Purchase, NY 10577

Kepada Ms. Nooyi:

Sebagai perwakilan dari berbagai macam lembaga yang bekerja untuk menstabilkan iklim, melindungi hutan-hutan diseluruh dunia, memperbaiki kondisi kerja agar lebih aman dan bertanggungjawab, juga untuk melindungi hak asasi manusia, kami mendesak PepsiCo untuk memastikan semua produk PepsiCo yang terjual secara global diproduksi tanpa deforestasi, pengrusakan gambut ataupun pelanggaran HAM, termasuk hak masyarakat adat, hak masyarakat setempat dan hak buruh.

Saat kami menulis ini, hutan kritis terus jatuh ditebang untuk ekspansi kelapa sawit. Masyarakat yang ada di dalam dan di bagian hulu pengembangan kelapa sawit telah kehilangan sumber air bersih, sumber penghidupannya, dan ribuan buruh—seringkali perempuan yang tidak digaji, anak dan buruh migran yang rentan—terus menghadapi pelanggaran hak buruh yang serius, termasuk upah miskin, paparan bahan kimia berbahaya, dan penghalang-halangan terhadap hak mereka untuk berserikat.

PepsiCo memiliki kesempatan untuk direkognisi sebagai perusahaan pemimpin dalam upaya global untuk merubah rantai pasok minyak kelapa sawit dengan mengadopsi dan melaksanakan rencana implementasi yang komprehensif dan terikat waktu yang memprioritaskan perubahan pada mitra *joint venture*-nya di Indonesia—Indofood. Indofood adalah perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang belum memiliki kebijakan *No Deforestation, No Peatland and No Exploitation*, dan pada operasi mereka telah ditemukan pelanggaran lingkungan dan hak buruh berkali-kali. Sebagai satu-satunya mitra yang memproduksi produk bermerek PepsiCo di Indonesia, Indofood Fritolay Makmur (IFL), Indofood sebagai perusahaan induknya, Indofood Agri Resources sebagai divisi perkebunannya, serta Salim Grup pada umumnya, menimbulkan risiko reputasi yang signifikan bagi PepsiCo. Merubah Indofood harus menjadi prioritas untuk PepsiCo karena PepsiCo akan terus terasosiasi dengan praktik pelanggaran sosial dan lingkungan sampai Indofood dan Salim Grup merubah kebijakan dan praktiknya, atau PepsiCo memutus hubungannya.

Walaupun telah berkomitmen untuk menghormati *UN Guiding Principles on Business and Human Rights* diseluruh rantai bisnis operasi mereka, sampai hari ini PepsiCo telah menolak untuk secara penuh menggunakan posisi tawarnya dengan Indofood, termasuk menentukan tolak ukur dengan batasan waktu yang jelas terkait tindakan perubahan yang harus dilakukan mitra bisnisnya jika tidak ingin hubungan bisnisnya dihentikan. Dengan sangat mendesak, kami meminta PepsiCo untuk menyelesaikan dampak buruk dari rantai pasok minyak kelapa sawit dan mitra bisnisnya di Indonesia, serta daerah pemasok lainnya termasuk Malaysia dan Amerika Latin, untuk memperbaiki tata kelola lahan dan hutan, menghormati hak asasi manusia dan buruh, juga menegakkan pengembangan minyak kelapa sawit yang bertanggungjawab secara global. Untuk terus tinggal diam sama saja dengan terus tidak konsisten dengan misi, nilai dan niat PepsiCo sendiri, juga secara tidak langsung terlibat dalam pengrusakan lingkungan, pelanggaran hak buruh dan pelanggaran HAM yang terus terjadi.

Salam,

1. ActionAid USA
2. Amazon Watch
3. Arbeitsgemeinschaft Regenwald und Artenschutz
4. Beyond Borders
5. Blue Sphere Foundation
6. Child Labor Coalition
7. Corporate Accountability
8. Environmental Investigation Agency USA
9. Farmworker Association of Florida
10. Finnwatch
11. Food Chain Workers Alliance
12. Forest Heroes
13. Forest Peoples Programme
14. Forest Watch Indonesia
15. Forum Ökologie & Papier
16. Friends of the Earth US
17. Global Exchange
18. Grassroots
19. Greenpeace USA
20. International Labor Rights Forum
21. Jaringan Advokasi Sosial dan Lingkungan Papua
22. Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat
23. Media Voices for Children
24. Mighty
25. National Consumer League
26. National Wildlife Federation

27. Oceanic Preservation Society
28. Orangutan Information Center
29. Organisasi Penguatan dan Pengembangan Usaha-Usaha Kerakyatan
30. Palm Oil Consumer Action
31. Palm Oil Investigations
32. Pesticide Action Network Asia Pacific
33. Powershift Network
34. Pro Wildlife
35. Pusaka
36. Racing Extinction
37. Rainforest Action Network
38. Rainforest Foundation Norway
39. Sawit Watch
40. Sierra Club
41. Sumatran Orangutan Society
42. SumOfUs
43. Tenaganita
44. Transformasi untuk Keadilan Indonesia
45. Watch Indonesia!
46. Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia